

KEPEMIMPINAN

Outline

- Pengertian
- Tipe-Tipe Kepemimpinan
- Teori Kepemimpinan

Pengertian

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi kearah pencapaian tujuan

Tipe-Tipe Kepemimpinan

1. Tipe Otokratis

Ciri-cirinya antara lain:

- a. Mengandalkan kepada kekuatan / kekuasaan
- b. Menganggap dirinya paling berkuasa
- c. Keras dalam mempertahankan prinsip
- d. Jauh dari para bawahan
- e. Perintah diberikan secara paksa

Tipe-Tipe Kepemimpinan

2. Tipe Laissez Faire

Ciri-ciri antara lain :

- a. Memberi kebebasan kepada para bawahan
- b. Pimpinan tidak terlibat dalam kegiatan
- c. Semua pekerjaan dan tanggung jawab dilimpahkan kepada bawahan
- d. Tidak mempunyai wibawa
- e. Tidak ada koordinasi dan pengawasan yang baik

Tipe-Tipe Kepemimpinan

3. Tipe Paternalistik

Ciri-ciri antara lain :

- a. Pemimpin bertindak sebagai bapak
- b. Memperlakukan bawahan sebagai orang yang belum dewasa
- c. Selalu memberikan perlindungan
- d. Keputusan ada ditangan pemimpin.

Tipe-Tipe Kepemimpinan

4. Tipe Militeristik

Ciri-ciri antara lain :

- a. Dalam komunikasi menggunakan saluran formal
- b. Menggunakan sistem komando/perintah
- c. Segala sesuatu bersifat formal
- d. Disiplin yang tinggi, kadang bersifat kaku

Tipe-Tipe Kepemimpinan

5. Tipe Demokratis

Ciri-ciri antara lain :

- a. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi
- b. Bersifat terbuka
- c. Bawahan diberi kesempatan untuk memberi saran dan ide-ide baru
- d. Dalam pengambilan keputusanutamakan musyawarah untuk mufakat
- e. Menghargai potensi individu

Tipe-Tipe Kepemimpinan

6. Tipe Open Leadership

Tipe ini hampir sama dengan tipe demokratis. Perbedaannya terletak dalam hal pengambilan keputusan. Dalam tipe ini keputusan ada ditangan pemimpin.

Teori Kepemimpinan

1. Teori Kelebihan
2. Teori Sifat
3. Teori Keturunan
4. Teori Kharismatis
5. Teori Bakat
6. Teori Sosial.

Rangkuman

Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan atau bimbingan, hubungan antara tujuan perseorangan dan tujuan organisasi mungkin terjadi renggang (lemah) keadaan ini menimbulkan situasi dimana perseorangan berkerja untuk mencapai tujuan pribadinya, sementara itu keseluruhan organisasi menjadi tidak efisien dalam mencapa sasaran-sasarannya.

Literatur

- Sukanto R & T. Hani Handoko. Organisasi Perusahaan. PBFEE, Yogyakarta. 2000.
- Widyatmini & Izzati A. Pengantar Organisasi dan Metode, Gunadarma, Jakarta, 1995.
- Wursanto, Ig. 2005, Dasar-dasar Ilmu Organisasi, ANDI, Yogyakarta, 2005.